



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Fourmixaudiopost berdiri sejak tahun 2000 yang diawali dengan menanganifilm*Pachinco*. Satrio Budiono selaku *owner* juga bertugas sebagai *final mixer* dan *sound supervisor*. Film-film yang masuk ke studio ini bisa dikatakan adalah film-film kelas A dari perfilman Indonesia. Yang dimaksud dengan film kelas A adalah, film yang memiliki rating tinggi dan mempunyai respon positif dari kritikus film dan para penontonnya. Contoh film yang pernah digarap di studio ini adalah *Ada Apa Dengan Cinta 1& 2*, *Habibi Ainun*, *Rudi Habibi*, *Atambua 39 Derajat Celcius*, *Ayat Ayat Cinta*, *Pendekar Tongkat Emas*, *Laskar Pelangi*, *Galih dan Ratna* (2017) dan masih banyak lagi film-film yang pernah digarap di studio ini.



Gambar 2.1. Film AADC? dan *Galih & Ratna*
(poster AADC dan *galih ratna*/<https://coretanfilm.wordpress.com/2002/02/08/poster-ada-apa-dengan-cinta-2002/> dan <http://www.imdb.com/title/tt6467500/mediaviewer/rm3508485632>)

Fourmix kadang juga bekerja sama dengan studio-studio besar lainnya didunia dalam penggarapan film-filmnya. Contoh seperti saat film *Rudy Habibie*. *Final mixing* dari film ini digarap di studio *Sonic Magic* yang juga menangani film-

film besar seperti *The Expendables* dan *Moonlight*. *Sound* film karya Hanung Bramantyo ini digarap langsung oleh Chris David dan berkolaborasi dengan Satrio Budiono dalam finalisasi suara.

Satrio Budiono sendiri banyak memenangi penghargaan di festival film yang ada di Indonesia. Sebanyak 5 penghargaan sebagai *best sound designer* pernah di raihinya di ajang festival film nasional.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Sama dengan studio *audio post* lainnya, Fourmix dalam system pengerjaannya juga terbagi di beberapa divisi, yaitu:

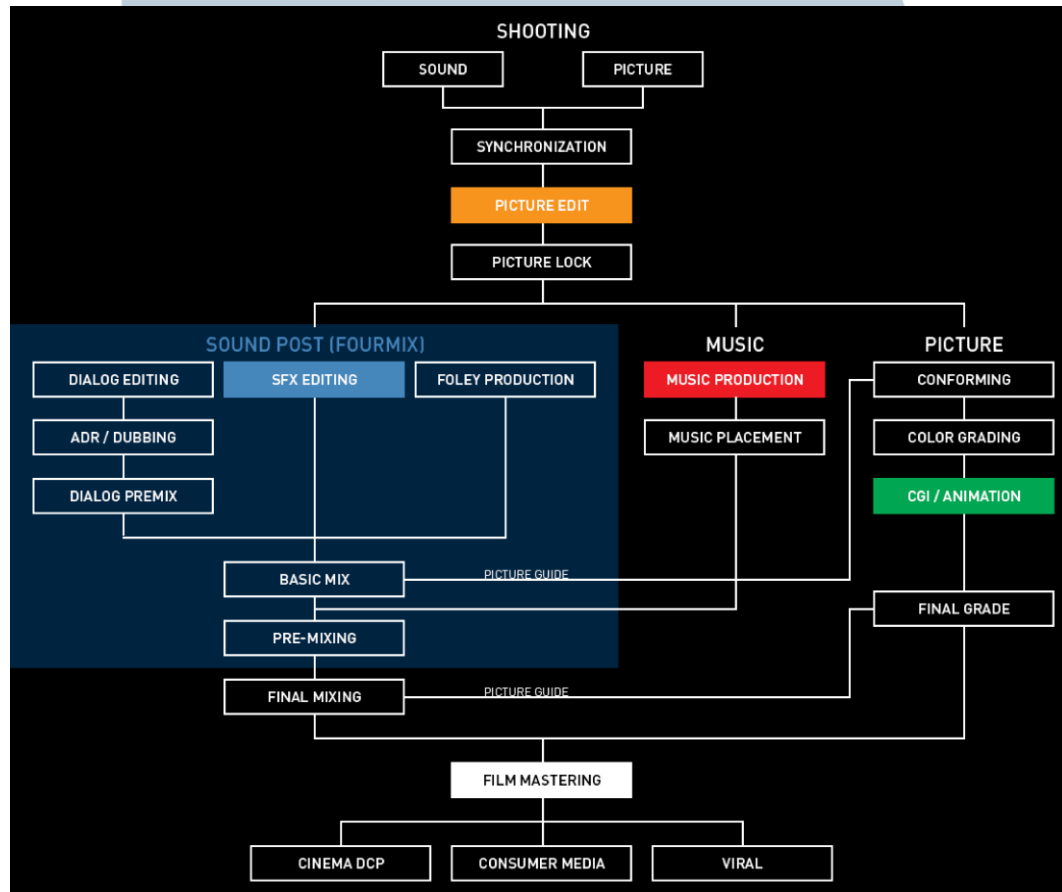
1. *Sound engineer*
2. *Dialog editing*
3. *Sound effect editing*
4. *Pre mixing*
5. *Final mixing*

Divisi *sound engineer* dikepalai oleh Sutarjo yang bertugas sebagai penerima data dan mensinkronisasikan suara dengan gambar. Setelah semua data disinkronisasi, film disebar ke dua divisi lainnya, yaitu divisi dialog dan divisi *sound effect*. Dialog dipimpin oleh Armanda Ahmad yang bertugas untuk menyortir seluruh dialog yang ada pada film dan diatur besar suaranya agar memenuhi standar besar suara. Di divisi ini juga dilakukan *ADR (Automatic Dialog Replacment)* dan *Dubbing* untuk merekam kembali dialog yang sudah mengalami kerusakan ketika *final mixing*.

Sound effect editing dikepalai oleh Satrio (saat penulis magang) yang bertugas untuk menambahkan *effect-effect* suara pada film. Satrio dan Martin Hadi membagi pekerjaan menjadi dua bagian. Satrio menambahkan *spotting* seperti *foley* dan *atmosfir*, Martin bertugas untuk menata *ambience*.

Pre mixing dipegang oleh Syaifullah Praditya (saat penulis magang) yang bertugas untuk menyiapkan bahan dan mengedit suara yang telah melalui tahap *sound editing*. Pada tahap ini *noise* pada suara dihilangkan dan diatur dinamikanya agar tidak saling tumpang tindih antara dialog, *effect* dan musik.

Tapan terakhir yaitu *final mix* dilakukan oleh Satrio Budiono sendiri selaku *owner* dari Fourmix. Pada tahap ini semua materi yang telah disiapkan saat *premix* diolah lebih dalam lagi dan diberi sentuhan akhir untuk memberikan mood yang cocok untuk film yang tengah digarap.



Gambar 2.2. Skema *Sound Post Production* di Fourmix *Audio-post*
(Skema kerja Fourmix/<http://fourmix.com/working-with-us/>2017)

2.3. Portofolio Perusahaan

2.3.1. *Pachinko* (2000)



Gambar 2.3. Poster Film *Pachinko* (2000)

(Pachinko poster film (2000)/<https://www.pinterest.com/harrydagoevolii/pachinko-everyones-happy-movie/>)

Menjadi awal *debut* dari Satrio Budiono dalam dunia penataan suara Indonesia. Film karya Harry Suryahadi yang bercerita tentang seorang wanita Jepang bernama Maki yang terpaksa menjadi bintang film porno untuk membiayai operasi matanya. Masalah dimulai ketika film yang ia bintang dilihat oleh tetangganya dan membuat Ibunya marah. Maki akhirnya keluar dari industri film tersebut. Namun hal tersebut tidak mengubah sikap Ibunya dan tetap menganggap bahwa dia masih bekerja di industri pelacuran tersebut. Situasi yang tidak kodusif di rumahnya membuat ia pergi dari rumah dan menetap bersama pacarnya, Rudy, seorang warga negara Indonesia yang tinggal di Jepang. Hubungan mereka tidak direstui oleh orang tua Maki dan membuat maki harus memilih antara cinta atau keluarganya. Film ini menjadi batu loncatan Fourmixstudio dalam industri film Indonesia.

2.3.2. *Ada Apa Dengan Cinta* (2002)



Gambar 2.4. Poster AADC? (2002)
(poster AADC (2002)/coretanfilm.wordpress.com/)

AADC pertama merupakan salah satu film legenda karya Rudy Sujarwo yang menjadi cikal bakal tren film drama 7ascar7c remaja di tahun 2000-an. Yang bercerita tentang Cinta seorang siswi SMA yang tengah mencari cinta sejatinya. Ia bertemu dengan Rangga, seorang laki-laki pendiam di sekolahnya. Seiring berjalannya waktu, Cinta dan Rangga saling jatuh cinta. Namun kondisi mengubah segalanya. Rangga harus melanjutkan sekolah di luar negeri dan Cinta harus memilih antara putus atau menjalin cinta jarak jauh dengan Rangga.

2.3.3. *Laskar Pelangi* (2008)



Gambar 2.5. Poster film *Laskar Pelangi* (2008)

(poster *Laskar pelangi* (2008)/ <http://www.imdb.com/title/tt1301264/mediaviewer/rm1017374464>)

Film yang mampu menarik penonton sebanyak 4,7 juta ini melakukan *sound post* di Fourmix. Film karya Riri Riza yang bercerita mengenai persahabatan sekelompok anak-anak daerah Belitung yang bercerita mengenai kehidupan mereka. Sulitnya untuk bersekolah, kegembiraan ketika bermain dan hubungan persahabatan yang kuat menjadi alur cerita yang memikat penonton. Ikal, memasuki hari pertama sekolah di satu-satunya sekolah yang ada di desanya. Sekolah Muhammadiyah membutuhkan 10 orang siswa untuk tetap membuka kelas tahun ajaran baru. Muncul sosok anak kecil bernama Lintang yang menjadi anak kesepuluh dari sekolah itu. Tahun ajaran baru dimulai, ibu muslimah mengajar ke sepuluh anak tadi dan menjuluki mereka 8ascar pelangi karena mimpi-mimpi mereka yang tinggi dan persahabatan mereka yang sangat kuat. Masalah-masalah mulai muncul yang diawali meninggalnya kepala sekolah, lalu disusul ingin

pindahnya para guru, namun Ibu Muslimah tetap teguh dan tetap tinggal di sekolah itu untuk mengajar. Hingga pada suatu hari, anak terbaik dan paling berprestasi yaitu Lintang tidak masuk-masuk sekolah lagi. Semua teman-temannya mencari dan selalu menunggunya di depan sekolah setiap pagi hari sebelum masuk sekolah. Lintang terpaksa harus berhenti sekolah karena ayahnya hilang tidak kembali-kembali lagi dari berlayar mencari ikan di laut.

Film ini sukses meraih banyak penghargaan di berbagai festival dan mendapatkan rating serta penonton terbanyak di tahun itu dan mendapat gelar film Indonesia terlaris sepanjang masa.

2.3.4. *Cahaya Cinta Pesantren* (2017)



Gambar 2.6. Poster film *Cahaya Cinta Pesantren*(2017)
(poster *Cahaya cinta pesantren* (2017)/<https://filmbor.com/cahaya-cinta-pesantren//2017>)

Film religi komedi yang dikomandoi oleh Raymond Handaya ini bercerita tentang seorang anak nelayan danau Toba bernama Shila yang ingin melanjutkan sekolah di SMA Negeri favorit namun sayangnya dia tidak lolos tes masuk sekolah itu, keterbatasan biaya membuat orang tuanya tidak mampu menyekolahkan Shila ke SMA swasta. Mereka memutuskan untuk memasukan Shila ke pesantren. Shila menolak tawaran itu namun akhirnya ia setuju untuk masuk ke pesantren Al-Amanah atas desakan orang tuanya. Di pesantren ia bertemu Manda, Aisyah, dan Icut yang akhirnya menjadi temannya. Frustrasi dengan jadwal belajar pesantren yang tiada henti membuat Shila ingin melarikan diri. Berapa kali usahanya selalu gagal untuk kabur dari pesantren. Hingga pada suatu hari, Shila mengajak Manda untuk kabur dengan alasan bahwa obat asma Manda habis dan membujuk Ibu kepala pesantren untuk mengizinkannya ke kota bersama Manda untuk membeli obatnya. Mendapat restu untuk pergi dimanfaatkan Shila untuk kabur. Mereka berdua menyelip ke dalam sebuah mobil *pick up* karena hampir ketahuan oleh salah satu santri yaitu Rifqy yang tanpa sengaja bertemu mereka di pasar. Sialnya, mobil *pick up* itu justru membawa mereka kembali ke pesantren. Manda menganggap itu memang sudah jalannya untuk tetap tinggal dan menimba ilmu di pesantren, namun Shila masih menganggap ini kesialan dan masih mencoba untuk kabur dari pesantren. Di pesantren, Shila juga jatuh hati dengan seniorinya yang bernama Rifqy. Shila mengalami banyak masalah selama di sana karena tidak tahan akan cara hidup santri di sana. Seiring berjalannya waktu, Niatnya untuk kabur akhirnya diurungkan setelah berbagai macam hal ia lalui. Akhirnya membuatnya jatuh cinta pada pesantren itu dan memutuskan untuk tetap tinggal di sana.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A